

ANALISIS KETERLAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA MATERI ASAM DAN BASA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI SMA ISLAM AL-FALAH KOTA JAMBI

Yusnelti¹, M. Haris Effendi², dan Samsiaromah³

¹*Alumni Prodi Pendidikan Kimia, Jurusan PMIPA, FKIP Universitas Jambi*
email: yusnelti.fkip@unja.ac.id

²*Alumni Prodi Pendidikan Kimia, Jurusan PMIPA, FKIP Universitas Jambi*
email: hariseffendi@unja.ac.id

³*Staf Pengajar Prodi Pendidikan Kimia, Jurusan PMIPA, FKIP Universitas Jambi*
email : romahsamsia44@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi asam dan basa di kelas XI IPA SMA Islam Al-Falah Kota Jambi. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mix Method* yang merupakan desain pembelajaran yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data serta memadukan antara data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple purposive sampling* karena didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya dan penentuan sampel dengan tujuan tertentu diperoleh di kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian berupa lembar observasi keterlaksanaan model *Think Pair Share* (TPS) oleh guru maupun siswa serta lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa. Keterlaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) oleh guru dikategorikan baik dengan rata-rata persentase 76,52% dan siswa 77,30%, serta kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 75% dengan kategori baik. Hasil uji regresi linear menggunakan product moment diperoleh $r=0,631$ dengan tingkat hubungan pada kategori kuat, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Selanjutnya dilakukan uji t dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,459 > 2,042$) dan nilai signifikansi (Sig.) $0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi asam dan basa di kelas XI SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.

Kata Kunci: Model TPS (*Think Pair Share*), Berpikir Kritis dan Asam Basa.

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of cooperative learning model *Think Pair Share* type (TPS) and its effect on students critical thinking ability on acid and alkaline materials in class XI IPA SMA Islam Al-Falah Kota Jambi. The design used in this study is *Mix Method* which is a learning design that focuses on the collection and analysis of data and combine quantitative data and qualitative data. The sampling technique used is *simple purposive sampling* because it is based on certain considerations in the sampling and the determination of the sample with the specific purpose obtained in class XI IPA 2 as the experimental class. Instrument research in the form of observation sheet ekslaksanaan model *Think Pair Share* (TPS) by teachers and students and observation sheet of students' critical thinking ability. The implementation of *Think Pair Share* (TPS) learning model by teachers is categorized as good with average percentage 76,52% and student 77,30%, and student's critical thinking ability equal to 75% with good category. The result of linear regression test using product moment obtained $r = 0,631$ with relation level on strong category, significance value $0,000 < 0,05$ which means there is significant correlation. Then t test

with $t_{count} > t_{table}$ ($4,459 > 2,042$) and significance value (Sig.) $0,00 < 0,05$. It can be concluded that there is a significant influence between the implementation of Think Pair Share (TPS) cooperative learning model on students' critical thinking ability in acidic and alkaline materials in class XI SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.

Keywords: TPS Model (Think Pair Share), Critical Thinking and Acid Bases

PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam bidang pendidikan yang dapat dilakukan untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yaitu dengan membiasakan membentuk budaya berpikir kritis pada peserta didik dalam proses pembelajarannya. Berpikir kritis merupakan suatu proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi dan melakukan penelitian ilmiah. Berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpendapat dengan cara yang terorganisasi⁶⁾.

Melalui observasi dan wawancara pada guru kimia di SMA Islam Al-Falah kota Jambi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mengoptimalkan keterampilan berpikir kritis sehingga kurang menguasai konsep dari materi kimia. Hal tersebut, disebabkan karena selama ini guru hanya fokus mengajar siswa agar mencapai kognitif saja, dan kurang menyeimbangkan dengan aspek afektif. Selain itu, materi yang siswa terima masih bersifat abstrak, kurang efektifnya dalam memanfaatkan laboratorium, metode belajar diskusi yang masih menjadikan guru sebagai pusat belajar, sehingga siswa belum seluruh terlibat aktif dalam diskusi belajar. Tentunya untuk mewujudkan semua ini guru perlu menggunakan model pembelajaran kimia yang baik dalam menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan sehingga siswa dapat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan

mampu memiliki sifat konstruktif di dalam proses pembelajaran.

Penggunaan berbagai macam model pembelajaran yang merangsang minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran harus mulai digalakkan di sekolah-sekolah. Salah satu model pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas siswa adalah model pembelajaran kooperatif yang memerlukan kerjasama antar siswa dalam suatu kelompok. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi. Prosedur yang digunakan dalam model *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, merespon, dan saling membantu⁶⁾.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang penting apabila mereka saling mendiskusikan masalah dengan temannya. Melalui diskusi dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu sehingga dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa dan memberikan pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Gleser mendefinisikan berpikir kritis sebagai: (1) suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang; (2) pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis dan (3) semacam suatu keterampilan untuk menerapkan metode-metode tersebut. Berpikir kritis

menuntut upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengetahuan asumsi berdasarkan bukti pendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang diakibatkannya⁴. Kemampuan berpikir kritis tersebut membantu siswa memahami suatu materi pelajaran yang mula-mula tidak jelas akhirnya menjadi jelas, dimengerti dan kemudian bisa dipahami dan akan tersimpan lama dalam ingatan.

Agar tahap-tahap dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berjalan dengan baik maka keterampilan berpikir kritis siswa sangat diperlukan. Dalam mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, namun guru harus tetap membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai tujuan. Kondisi seperti ini merubah kegiatan belajar mengajar yang telah menjadi orientasi guru dan orientasi siswa.

Untuk itu, materi asam dan basa yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis perlu diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang memang ditempatkan sebagai model pembelajaran untuk membentuk keterampilan berpikir kritis siswa sehingga setelah melewati proses merekonstruksi konsep dan pengetahuan, maka hasil akhirnya konsep-konsep tersebut dapat bertahan lama dalam memori jangka panjang siswa karena diperoleh dari hasil penemuan mereka sendiri selama proses pembelajaran berlangsung dan tentunya melalui pengawasan dari guru sebagai fasilitator.

Ada beberapa penelitian mengenai penerapan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) yaitu penelitian⁵, diperoleh hasil yaitu menunjukkan bahwa keterlaksanaan model *Think Pair Share* berlangsung baik. Selanjutnya penelitian¹, diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think*

Pair Share) dalam penelitiannya menunjukkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa meningkat secara signifikan, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan pendekatan inquiry dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan^{5,1}, tidak ada yang menganalisis keterlaksanaan model TPS (*Think Pair Share*) yang ditinjau dari guru maupun siswa. Hubungan keterlaksanaan model sangat erat terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Maka perlu dilakukan analisis keterlaksanaan model pembelajaran ditinjau dari aktivitas guru dan siswa. Sehingga akan terlihat pengaruh penerapan model tersebut terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Tulisan ini akan mengungkapkan hubungan antara keterlaksanaan model TPS (*Think Pair Share*) dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi asam dan basa.

METODE

Penelitian ini merupakan *Deskriptif Korelasional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple purposive sampling* karena didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya dan penentuan sampel dengan tujuan tertentu. Sampel yang dipilih yaitu kelas XI IPA 2 yang terdiri dari 32 siswa, penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu data keterlaksanaan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dan data kemampuan berpikir kritis siswa. Kedua jenis data ini dikumpulkan dengan lembar observasi.

Data yang diperoleh dianalisis untuk melihat pengaruh antara keterlaksanaan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dengan kemampuan

berpikir kritis siswa dengan menggunakan menggunakan SPSS 22. Setelah keseluruhan data penelitian diperoleh, maka selanjutnya data diuji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors*, dilanjutkan dengan uji homogenitas, uji kesamaan dua rata-rata yaitu untuk melihat apakah keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* oleh siswa dapat mewakiliketerlaksanaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* oleh guru, kemudian uji korelasi dan uji t untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

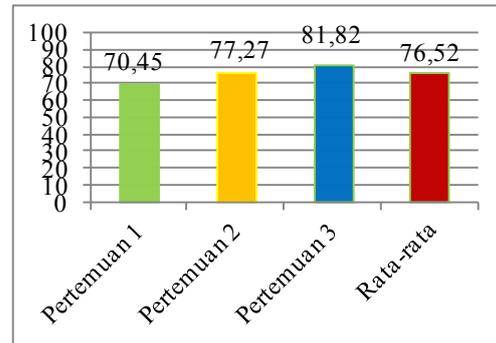
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data hasil lembar observasi mengindikasikan bahwa guru telah melaksanakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dengan baik dan mengalami peningkatan setiap pertemuannya. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan persentase dari pertemuan pertama yaitu 70,45%, pertemuan kedua 77,27% dan pertemuan ketiga meningkat sebesar 81,82%. Hal ini terjadi peningkatan setiap pertemuan karena guru telah memperbaiki kesalahan yang terjadi pada pertemuan-pertemuan sebelumnya dan guru telah terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dan data ini juga didukung dengan data kualitatif yang berasal dari tulisan-tulisan observer. Setelah itu data yang diperoleh dirata-ratakan dengan perolehan persentase sebesar 76,52% dengan kategori baik

Tabel 1.1 Hasil Lembar Observasi Guru

Skor	Presentase	Kategori
31	70,45%	Baik
34	77,27%	Baik

36	81,82%	Sangat Baik
----	--------	-------------

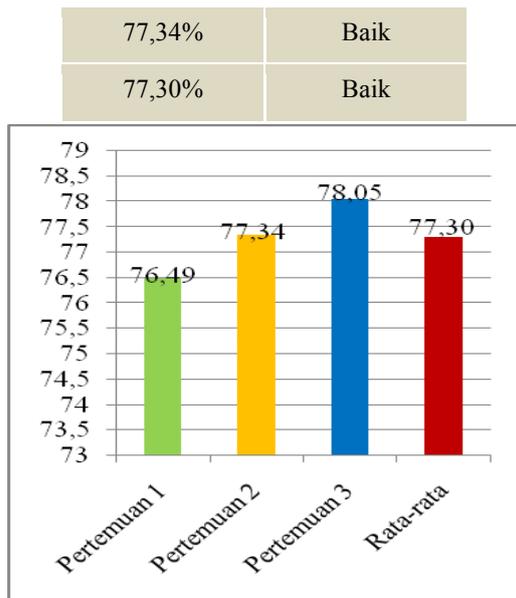


Gambar 1.1 Diagram keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* Oleh Guru

Sama halnya dengan peningkatan keterlaksanaan model oleh guru, persentase keterlaksanaan model TPS (*Think Pair Share*) oleh siswa juga mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Hal ini terbukti pada pertemuan pertama persentase yang diperoleh adalah 76,49% dengan kategori baik kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 77,34% dengan kategori baik, dan pertemuan ketiga meningkat menjadi 78,05%. Sehingga diperoleh rata-rata sebesar 77,30% dengan kategori baik. Berarti siswa sudah mulai menerima penerapan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) di kelas dan mampu mengikuti pembelajaran sesuai dengan sintaks model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) serta aktif dalam proses pembelajaran. Data ini juga didukung dengan data kualitatif, untuk melihat hasil yang didapatkan dari lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran oleh siswa dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Hasil Lembar Observasi Siswa

Presentase	Kategori
76,49%	Baik



Gambar 1.2 Diagram keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* oleh siswa

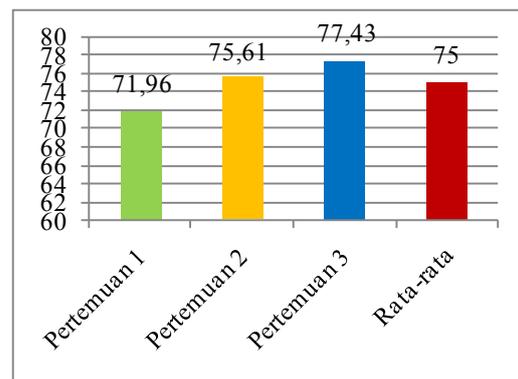
Data keterlaksanaan model oleh guru dan siswa diuji normalitas dan homogenitas. Setelah didapatkan data berdistribusi normal dan homogen maka dilanjutkan dengan uji kesamaan dua rata-rata. Hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar $4,459 > t$ tabel $2,042$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,00 < 0,05$. Hal ini dapat membuktikan bahwa data keterlaksanaan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) oleh siswa dapat mewakili data keterlaksanaan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) oleh guru.

Sementara data lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa menunjukkan bahwa persentase kemampuan berpikir kritis siswa meningkat pada setiap pertemuannya. Dimana persentase kemampuan berpikir kreatif siswa pada pertemuan pertama sebesar $71,96\%$ dengan kategori baik, pertemuan kedua sebesar $75,61\%$ dan pertemuan ketiga menjadi $77,43\%$ dengan kategori baik. Sehingga diperoleh rata-rata sebesar 75% dengan kategori baik. Data ini juga didukung dengan data kualitatif. Untuk melihat hasil yang didapat dari

lembar observasi kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat pada tabel 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.3 Hasil Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis

Presentase	Kategori
71,96%	Baik
75,61%	Baik
77,43%	Baik



Gambar 1.3 Diagram Persentase Kemampuan Berpikir Kritis

Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat hubungan antara keterlaksanaan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dengan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan rumus korelasi produk moment. Hasil analisis data menunjukkan tingkat hubungan kuat ($r=0,631$). Untuk melihat signifikansi antara keterlaksanaan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dengan kemampuan berpikir kritis siswa dilakukan uji lanjut dengan uji t dengan syarat data harus normal dan homogen. Hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar $4,459 > t$ tabel $2,042$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,00 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh antara keterlaksanaan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) telah terlaksana dengan baik dan mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Keterlaksanaan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) tersebut memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ambarwati, A D., **2012**, *S2 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dengan Pendekatan Inquiry untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Siswa SMP Pada Konsep Tekanan*
2. Amri, S dan Ahmadi, IK., **2010**, *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*, Prestasi Pustaka, Jakarta.
3. Daryanto., **2013**, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik kurikulum 2013*, Gava Media, Yogyakarta.
4. Fisher, A., **2009**, *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*, Erlangga, Jakarta.
5. Rudiyanto., **2012**, *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestari Belajar Siswa Kelas X SMAN 6 Kota Malang Tahun Pembelajaran 2012-2013 Pada Materi Reaksi Redoks*. Malang: Universitas Negeri Malang
6. Surayya, L dan Subagia, I W., **2014**, *Skripsi Pendidikan IPA Universitas Pendidikan Ganesha: Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*, Diakses September 2015